

**HUBUNGAN HUMAN, ORGANIZATION, DAN TECHNOLOGY
DENGAN NET BENEFIT PADA PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN DI RUMAH SAKIT GRANDMED
LUBUK PAKAM**

*The Relationship Between Human, Organization, And Technology With
Net Benefits On The Implementation Of Management Information
Systems Management Information System In Grandmed Hospital Lubuk
Pakam Hospital*

**Delita Br Panjaitan¹, Fadlilah Widyaningsih¹, Felix Kasim², Jelita
Manurung³, Wira Maria Ginting⁴, Bintang Ramadani Ginting
Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam**

INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM
JL. SUDIRMAN NO.38 LUBUK PAKAM KAB. DELI SERDANG

e-mail: delita.lita16@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.35451/jkg.v6i2.2064>

Abstrak

Faktor manusia ini diantaranya *System Use* (Penggunaan Sistem), dan *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna), Penggunaan sistem ini berkaitan dengan output suatu sistem informasi seperti laporan sebagai bentuk penilaian keberhasilan sistem. Tujuan penelitian: hubungan *human*, *organization* dan *technology* dengan *net benefit* pada penerapan sistem informasi manajemen di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. Metode: bersifat survei analitik dengan rancangan *cross sectional*, populasi dan sampel, 43 responden, dengan tehnik sampel total sampling. Hasil penelitian: nilai $p= 0,01$ Berarti $p\ value < 0.05$, maka hubungan *human*, dengan *net benefit* pada penerapan sistem informasi manajemen di Rumah sakit Grandmed Lubuk Pakam. nilai $p= 0,03$ Berarti $p\ value < 0.05$, maka hubungan *organization* dengan *net benefit* pada penerapan sistem informasi manajemen di Rumah sakit Grandmed. nilai $p= 0,01$ Berarti $p\ value < 0.05$, maka hubungan *Technologi* dengan *net benefit* pada penerapan sistem informasi manajemen di Rumah sakit Grandmed Lubuk Pakam. Kesimpulan dan saran: Diharapkan penelitiannya ini berguna untuk kemajuan sistem informasi di rumah saki Grandmed, yang membuat rumah sakit tetap melayani pasiennya dengan standar yang sudah sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kata kunci: *Human, Organization, Teknologi, Net benefit*

ABSTRACT

These human factors include System Use, and User Satisfaction, The use of this system is related to the output of an information system such as reports as a form of assessment of the success of the system. Research objectives: the relationship between human, organization and technology with net benefits on the implementation of management information systems at Grandmed Lubuk Pakam Hospital. Methods: analytical survey with cross sectional design, population and sample, 43 respondents, with total sampling technique. Research results: p value = 0.01 Means p value <0.05 , then the relationship between human, with net benefits on the application of management information systems at Grandmed Lubuk Pakam Hospital p value = 0.03 Means p value <0.05 , then the relationship between organization with net benefits on the application of management information systems at Grandmed Hospital. p value = 0.01 Means p value <0.05 , then the relationship between technology with net benefits on the application of management information systems at Grandmed Lubuk Pakam Hospital. Conclusions and suggestions: It is hoped that this research will be useful for the progress of the information system at Grandmed saki hospital, which makes the hospital continue to serve its patients with appropriate standards set by the government.

Keywords : Human, Organization, Teknologi, Net benefit

1. PENDAHULUAN

Pelayanan publik merupakan aspek fundamental di tingkat pemerintahan nasional, provinsi dan pedesaan. Salah satu pelayanan publik yang penting dalam suatu negara yakni pelayanan kesehatan. Lingkungan yang sangat kompetitif, rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan yang paling utama dituntut untuk semakin menyadari kebutuhan dalam memberikan kualitas pelayanan yang terbaik bagi pelanggannya. Kesehatan dan teknologi informasi berkembang pesat. Saat ini bidang kesehatan sangat bergantung pada perkembangan teknologi informasi untuk pelayanan yang cepat dan tepat yang diberikan kepada masyarakat (Lolo, 2018).

Perkembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berbasis komputer atau yang dikenal dengan

SIMRS di Indonesia telah dimulai sejak dua dekade terakhir. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 82/2013 Pasal 3 menyatakan bahwa setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan *Hospital Management Information System* (HMIS), dimana setiap rumah sakit wajib memberikan pelayanan dengan aplikasi HMIS sebagai kendali mutu pelayanan, kendali mutu menyeluruh, produktivitas penilaian, dan penyederhanaan pelayanan (Khotimah, 2021).

Dalam aspek teknologi yang digunakan pada zaman sekarang ini sangat berpengaruh pada SIMRS karena semakin meningkat kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem (Putra et al., 2020)

Dalam HMIS semua informasi terintegrasi yang mendukung berbagai

kebutuhan informasi pelayanan klinis dan manajemen rumah sakit. Oleh karena itu, ruang lingkup HMIS berasal dari sistem yang sederhana seperti sistem pemrosesan transaksi hingga sistem yang kompleks seperti sistem pendukung keputusan klinis. Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam merupakan rumah sakit kelas B yang berlokasi di Deli Serdang, Sumatera Utara dengan jumlah pegawai sebanyak 248 orang. pada tahun 2019 Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam mulai mengimplementasikan sistem HMIS meskipun masih terdapat beberapa kendala terkait sistem dan organisasinya dalam mengimplementasikan sistem tersebut. Permasalahannya adalah kurangnya pengawasan dari sektor teknologi dalam pelaksanaan HMIS. Pelaksanaannya belum maksimal, sering terjadi kesalahan dalam memasukkan data karena keterlambatan dalam memasukkan atau menginput data. Survey yang dilakukan peneliti secara tidak terstruktur terhadap 30 pegawai Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam menunjukkan bahwa 60% responden merasa cukup kesulitan dalam menggunakan HMIS dan 56,7% kurang puas dalam menggunakannya. Lebih lanjut, 56,7% responden menyatakan mengenakan pakaian yang kurang karena menggunakan HMIS sebagai sarana kolaborasi antar unit, sedangkan 60% responden merasa kurang dalam fitur dan kualitas informasi yang ditampilkan di HMIS (Septiani, 2022).

Seperti tiga kali pergantian vendor software dalam 3 tahun terakhir, kapasitas personel Teknologi Informasi yang kurang yaitu hanya 2 orang karyawan, masalah pada peralatan IT yang mengakibatkan penggunaan menjadi bermasalah HMIS juga keterlambatan proses pelayanan

rumah sakit. Selain itu, dari 40 modul yang dimiliki HMIS Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam, terdapat 15 modul yang tidak terpakai sehingga hanya 62,5% atau sebanyak 25 modul yang terpakai. Selain itu, dari hasil survei diatas diperoleh pengguna HMIS sebagai responden sebanyak 42,1% setuju penggunaan HMIS penting dalam pekerjaan sehari-hari, 46,1% responden memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan HMIS, 46,1% responden merasa waktu mengakses HMIS kurang cepat, 44,7% responden merasa perbaikan kegagalan sistem (*error*) masih kurang, 38,2% responden merasa HMIS cukup memberikan efisiensi dalam bekerja, 40,8% responden menganggap HMIS masih kurang bermanfaat dalam meningkatkan komunikasi antar departemen/unit, 38,2% responden menilai efektivitas pencapaian kerja dengan HMIS masih kurang, dan 38,1% responden kurang puas dengan HMIS yang ada (Sari, dkk, 2022).

Struktur organisasi di bidang TI yang tumpang tindih dengan bagian keuangan menyebabkan masalah dalam proses pelaporan, sehingga tidak ada evaluasi dalam penggunaan HMIS di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. Penelitian ini mengevaluasi HMIS dengan menggunakan pendekatan model *Human Organization Technology* (HOT). Model penelitian ini digunakan karena memberikan kerangka kerja baru yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja MIS di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam karena belum pernah digunakan sebelumnya pada rumah sakit objek. Pendekatan model HOT berfokus pada analisis aspek manusia, organisasi dan teknologi. Aspek ini yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan implementasi HMIS.

2. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan kuantitatif yang bersifat survei analitik dengan rancangan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan *human, organization, dan technology* dengan *net benefit* pada penerapan Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. Pada penelitian ini dilakukan pengukuran sesaat terhadap variabel independen dan variabel dependen, dimana pengumpulan data dilakukan sekaligus pada waktu yang bersamaan (*Point time approach*).

B. Alat dan Bahan

Alat yang seperti lembar kuesioner

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam.

D. Analisis Data

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), dengan pengambilan keputusan dalam penelitian ini, yaitu: jika nilai $p \text{ value} \leq 0,05$, maka hipotesis diterima yang artinya apakah ada hubungan *human, organization, dan technology* dengan *net benefit* pada penerapan sistem informasi manajemen di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam.

3. HASIL

Table 1 Faktor *human* pada penerapan Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam

No	Human	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak baik	14	32,6 %
2.	Baik	29	67,4 %
	Total	43	100,0 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan faktor *human* terdapat 14 orang (32,6%) responden yang termasuk dalam kategori tidak baik.

Tabel 2 Faktor *Organization* pada penerapan Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam

No	Organization	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak baik	10	23,3 %
2.	Baik	33	76,7 %
	Total	43	100,0 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan faktor *Organization* terdapat 10 orang (23,3%) responden yang termasuk dalam kategori tidak baik.

Tabel 3 Faktor *Technologi* pada penerapan Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam

No	Technologi	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak baik	13	30,2 %
2.	Baik	30	69,8 %
	Total	43	100,0 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan faktor *Technologi* terdapat 13 orang (30,2%) responden yang termasuk dalam kategori tidak baik

Dari tabel 4 Faktor *Net benefit* pada penerapan Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam

No	Net benefit	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak baik	16	37,2%
2.	Baik	27	62,8 %
	Total	43	100,0 %

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan faktor *Net benefit* terdapat 16 orang (37,2%) responden yang termasuk dalam kategori tidak baik.

Tabel 5 Hubungan *human* dengan *net*

benefit pada penerapan sistem informasi manajemen di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam

	Net benefit		Total		p Value
	Tidak baik	Baik	n	%	
	Human	9	5	14	100
Tidak baik	64,3	35,7	14	100	
Baik	24,1	75,9	22	100	
Total	16	27	43	100	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 14 orang responden yang aspek hubungannya dalam kategori termasuk tidak baik, terdapat 9 orang (64,3%) responden dengan *net benefit* "tidak baik" dan sebanyak 5 orang (35,7%) responden dengan jumlah total 14 orang (35,7%). Faktor *human* dihubungkan dengan *net benefit* "baik" sedangkan dari 29 orang yang aspek human nya termasuk dalam kategori baik terdapat 22 (75,9%) responden dengan *net benefit* baik 7 orang (24,1%) responden dengan *net benefit* tidak baik.

Tabel 6 Hubungan *Organization* dengan *net benefit* pada penerapan sistem informasi manajemen di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam.

Organisasi	Net benefit		Total		p Value
	Tidak baik	Baik	n	%	
	Tidak baik	10	3	13	100
Baik	76,9	23,1	13	100	
Total	16	27	43	100	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 13 orang responden yang aspek hubungannya dalam kategori termasuk tidak baik, terdapat 10 orang (76,9%) responden dengan *net benefit* "tidak

	Net benefit		Total		p Value
	Tidak baik	Baik	n	%	
	Technologi	10	3	13	100
Tidak baik	76,9	23,1	13	100	
Baik	20,0	80,0	30	100	
Total	16	27	43	100	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 10 orang responden yang aspek hubungannya dalam kategori termasuk tidak baik, terdapat 8 orang (80,0%) responden dengan *net benefit* "tidak baik" dan sebanyak 2 orang (20,0%) responden dengan jumlah total 10 orang (100%). Faktor *organization* dihubungkan dengan *net benefit* "baik" sedangkan dari 29 orang yang aspek human nya termasuk dalam kategori baik terdapat 33 (100%) responden dengan *net benefit* baik 8 orang (24,2%) responden dengan *net benefit* tidak baik

Tabel 7 Hubungan *Technologi* dengan *net benefit* pada penerapan sistem informasi manajemen di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam.

Technologi	Net benefit		Total		p Value
	Tidak baik	Baik	n	%	
	Tidak baik	10	3	13	100
Baik	76,9	23,1	13	100	
Total	16	27	43	100	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 13 orang responden yang aspek hubungannya dalam kategori termasuk tidak baik, terdapat 10 orang (76,9%) responden dengan *net benefit* "tidak

baik" dan sebanyak 3 orang (23,1%) responden dengan jumlah total 13 orang (100%). Faktor *technology* dihubungkan dengan *net benefit* "baik" sedangkan dari 30 orang yang aspek *technology* nya termasuk dalam kategori baik terdapat 30 (100%) responden dengan *net benefit* baik 6 orang (20,0%) responden dengan *net benefit* tidak baik

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menyatakan faktor *human* "tidak baik" dihubungkan dengan *net benefit* "tidak baik" maka jumlahnya sebanyak 9 orang (64,3%), faktor *human* "tidak baik" dihubungkan dengan *net benefit* "baik" maka jumlahnya sebanyak 5 orang (35,7%), dengan jumlah total 14 orang (100%). Faktor *human* dihubungkan dengan *net benefit* "baik" maka jumlahnya sebanyak 7 orang (24,1%), faktor *human* dihubungkan dengan *net benefit* "tidak baik" maka jumlahnya sebanyak 22 orang (75,9%), dengan jumlah total 29 orang (100%)

Hasil penelitian didapatkan hasil faktor *Organization* "tidak baik" dihubungkan dengan *net benefit* "tidak baik" maka jumlahnya sebanyak 8 orang (80,0%), faktor *Organization* "tidak baik" dihubungkan dengan *net benefit* "baik" maka jumlahnya sebanyak 2 orang (20,0%), dengan jumlah total 10 orang (100%). Faktor *Organization* dihubungkan dengan *net benefit* "baik" maka jumlahnya sebanyak 8 orang (24,2%), faktor *Organization* dihubungkan dengan *net benefit* "tidak baik" maka jumlahnya sebanyak 25 orang (75,8%), dengan jumlah total 33 orang (100%).

Hasil penelitian didapatkan faktor *Technologi* "tidak baik" dihubungkan dengan *net benefit* "tidak baik" maka jumlahnya sebanyak 10 orang (76,9%), faktor *Technologi* "tidak baik"

dihubungkan dengan *net benefit* "baik" maka jumlahnya sebanyak 3 orang (23,1%), dengan jumlah total 13 orang (100%). Faktor *Technologi* dihubungkan dengan *net benefit* "baik" maka jumlahnya sebanyak 6 orang (20,0%), faktor *Technologi* dihubungkan dengan *net benefit* "tidak baik" maka jumlahnya sebanyak 24 orang (80,0%), dengan jumlah total 30 orang (100%).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 43 pegawai kantor rumah sakit grandmed lubuk pakam, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor *human* "tidak baik" jumlah respondennya ada 14 orang (32,6%), faktor *human* "baik" jumlah respondennya ada 29 orang (67,4%)
2. Berdasarkan *Organization* "tidak baik" jumlah respondennya 10 orang (23,3%), *organization* "baik" jumlah respondennya ada 33 orang (76,7%).
3. Berdasarkan *technology* "tidak baik" ada 13 orang (30,2%), *technology* "baik" ada 30 orang (69,8%).
4. Berdasarkan *net benefit* "tidak baik" sebanyak 16 orang (37,2%), *net benefit* "baik" sebanyak 27 orang (62,8%).
5. Didapatkan nilai $p = 0,01$ Berarti $p \text{ value} < 0.05$, maka hubungan *human*, dengan *net benefit* pada penerapan *system informasi manajemen* di Rumah sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2023.
6. nilai $p = 0,03$ Berarti $p \text{ value} < 0.05$, maka hubungan *organization* dengan *net benefit* pada penerapan *system*

informasi manajemen di Rumah sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2023

7. nilai $p = 0,01$ Berarti $p \text{ value} < 0.05$, maka hubungan *Technologi* dengan *net benefit* pada penerapan system informasi manajemen di Rumah sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2023

Benefit Pengguna SIMRS. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS) ISBN: 978-623-97527-0-5
Septiani, 2022. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Menggunakan Metode Hot-Fit. Menggunakan Model Human Organization Technology Fit (HOT-Fit). *Journal of Information Systems for Public Health*, Vol. 5, No. 1, April 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Lolo. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Menggunakan Metode Hot-Fit di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tora Belo Kabupaten Sigi. *Journal of Information Systems for Public Health*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2018.
- Khasanah, L., & Imani, F. F. (2022). Literature Review Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Metode Hot-Fit. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 10(1), 1-8.
- Khotimah, (2021). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta Menggunakan Model Human Organization Technology Fit (HOT-Fit). *Journal of Information Systems for Public Health*, Vol. 5, No. 1, April 2020
- Putra, A. D., Dangnga, M. S., & Majid, M. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Metode Hot Fit Di RSUD Andi Makksau Kota Parepare. *Umpar.Ac.Id*, 1(1), 61-68.
- Sari, dkk (2022). Hubungan Antara Kepuasan Pengguna Dengan Net